

## ABSTRACT

Putu Indah Puspitasari (2021), The Analysis of English Literacy Activities at Jembatan Budaya Primary School Bali, Thesis, English Language Education, Graduate Study Program, Ganesha University of Education.

This research aimed at investigating (a) the kinds of English literacy activities implemented at Jembatan Budaya Primary School, (b) the planning of English literacy activities at Jembatan Budaya Primary School, (c) the implementation of English literacy activities at Jembatan Budaya Primary School, and (d) the assessment used by teachers in assessing students' literacy. The design of this research was in the form of a case study. There were three teachers who teach on the 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, and 3<sup>rd</sup> grade assigned as the subjects of this study. The data were collected by employing questionnaire, interview guide, and observation checklist as the instruments. The procedures in collecting the data were started from distributing questionnaire to the subjects, conducting interview assisted by an interview guide, and conducting classroom observation. The data were analyzed by Creswell (2012) descriptive analysis consists of data organization, coding, describing and developing themes, reporting the findings, interpreting, and validation. The result of the study showed that a) there were eight types of literacy activities conducted in Jembatan Budaya Primary School found in this study, namely Directed Reading - Thinking Activity, guided reading, multimedia-assisted reading, thinking aloud, reading aloud, dictation, alphabet recognition, and writing; b) there were three activities applied in planning the literacy activities, namely: coordinating with team teacher to decide the topic being taught and learning objectives, developing lesson plan, and preparing the literacy materials; c) there were four teaching methods implemented in teaching literacy activities, namely: Discovery Learning, Direct Method, Task-Based Language Teaching, and Cooperative Learning; d) the types of assessment used by the teachers were formative assessment, summative assessment, and authentic assessment. It implies that various literacy activities with appropriate methods were conducted to develop students' literacy.

*Key words: English literacy activity, planning, implementation, assessment, primary school*

## ABSTRAK

Putu Indah Puspitasari (2021), Analisis Aktivitas Literasi Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Jembatan Budaya Bali, Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki (a) jenis-jenis aktivitas literasi bahasa Inggris yang diterapkan oleh guru di SD Jembatan Budaya, (b) perencanaan dari aktivitas literasi bahasa Inggris di SD Jembatan Budaya, (c) implementasi dari aktivitas literasi bahasa Inggris di SD Jembatan Budaya, dan (d) asesmen yang digunakan dalam menilai literasi siswa. Subjek dari penelitian ini adalah tiga orang guru yang mengajar di kelas 1, 2, dan 3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, panduan wawancara, dan daftar observasi. Adapun prosedur dalam pengumpulan data yakni dimulai dari menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian, melakukan wawancara, dan melakukan observasi kelas. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis dari Creswell (2012) yang terdiri dari pengorganisasian data, pengkodean, mendeskripsikan dan menyusun tema, melaporkan temuan, interpretasi, dan validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) ada delapan jenis aktivitas literasi yang diterapkan di SD Jembatan Budaya, yaitu: *Directed Reading - Thinking Activity*, membaca terbimbing, membaca dengan bantuan multimedia, berpikir nyaring, membaca nyaring, mendikte, mengenal huruf, dan menulis; b) ada tiga kegiatan yang dilakukan guru dalam merencanakan kegiatan literasi, yaitu berkoordinasi dengan guru tim untuk menentukan topik bahasan dan tujuan pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan mempersiapkan teks yang akan dibaca siswa; c) ada empat metode mengajar yang diterapkan guru dalam melakukan kegiatan literasi, yaitu: metode pembelajaran penemuan, metode langsung, metode pembelajaran berbasis tugas, dan metode belajar koperatif; d) adapun jenis asesmen yang digunakan guru dalam menilai siswa yaitu asesmen formatif, asesmen sumatif, dan asesmen berbasis proses. Temuan ini mengimplikasikan bahwa beragam aktivitas literasi dengan metode pengajaran yang sesuai dapat membantu menumbuhkan literasi siswa.

*Kata kunci: aktivitas literasi berbahasa Inggris, perencanaan, implementasi, asesmen, sekolah dasar*